

## **Pengaruh Penggunaan Media Sosial dalam Pembelajaran PAI terhadap Penerimaan Nilai-Nilai Keagamaan dan Etika Siswa di Era Digital**

**Hermi**

MIS Pagar Kec. Ulutalo  
hermispd10@gmail.com

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki pengaruh penggunaan media sosial dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap penerimaan nilai-nilai keagamaan dan etika siswa di era digital. Dalam konteks pendidikan inklusif, penelitian ini menganalisis bagaimana penggunaan media sosial dapat mempengaruhi pemahaman siswa terhadap nilai-nilai keagamaan dan etika dalam pembelajaran PAI. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis data kuantitatif dan kualitatif dengan melibatkan siswa dari berbagai tingkat sekolah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi para pendidik dan penyelenggara pendidikan dalam mengoptimalkan penggunaan media sosial sebagai alat pendukung pembelajaran PAI yang inklusif di era digital.

**Kata Kunci:** Pengaruh, Media Sosial, Pembelajaran PAI, Penerimaan, Nilai-nilai Keagamaan, Etika, Siswa, Era Digital.

**Abstract:** This study aims to investigate the effect of using social media in learning Islamic Religious Education (PAI) on students' acceptance of religious and ethical values in the digital era. In the context of inclusive education, this study analyzes how the use of social media can affect students' understanding of religious and ethical values in Islamic education learning. The research method used is quantitative and qualitative data analysis involving students from various school levels. It is hoped that the results of this study can provide valuable insights for educators and education providers in optimizing the use of social media as a supporting tool for inclusive PAI learning in the digital era.

**Keywords:** Influence, Social Media, PAI Learning, Acceptance, Religious Values, Ethics, Students, Digital Era.

### **1. PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, terutama media sosial, telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan manusia di era digital. Media sosial telah mengubah cara orang berkomunikasi, berinteraksi, dan mendapatkan

informasi<sup>1</sup>. Salah satu sektor yang terpengaruh secara signifikan adalah dunia pendidikan, termasuk dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).<sup>2</sup> Penggunaan media sosial dalam konteks pembelajaran PAI telah menjadi fenomena yang semakin meresap di berbagai lembaga pendidikan di era digital ini. Pendidikan Agama Islam memiliki peran sentral dalam membentuk karakter dan moral siswa, serta membekali mereka dengan nilai-nilai keagamaan dan etika yang kuat. Namun, dengan begitu meluasnya penggunaan media sosial, terdapat pertanyaan yang penting mengenai bagaimana pengaruh penggunaan media sosial dalam pembelajaran PAI terhadap penerimaan nilai-nilai keagamaan dan etika siswa di era digital.<sup>3</sup>

Penelitian-penelitian terdahulu telah menunjukkan adanya dampak media sosial terhadap perilaku dan sikap siswa. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media sosial dapat berdampak positif dalam memperkuat pemahaman nilai-nilai keagamaan dan etika, sementara penelitian lain menunjukkan adanya potensi risiko dalam bentuk penyebaran informasi yang kurang tepat atau menyimpang dari ajaran agama.<sup>4</sup> Oleh karena itu, penelitian yang sistematis dan mendalam mengenai pengaruh penggunaan media sosial dalam pembelajaran PAI terhadap penerimaan nilai-nilai keagamaan dan etika siswa di era digital sangat penting dilakukan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang bagaimana media sosial dapat digunakan sebagai alat pendukung pembelajaran PAI yang inklusif di era digital.<sup>5</sup> Dalam pendahuluan ini, akan dipaparkan latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan kerangka teoritis yang digunakan dalam melihat pengaruh penggunaan media sosial dalam pembelajaran PAI terhadap penerimaan nilai-nilai keagamaan dan etika siswa. Dengan

---

<sup>1</sup> Intan Leliana and Venessa Agusta, "Strategi Humas Kementerian Perindustrian Dalam Menginformasikan Layanan Publik Melalui Youtube," *Jurnal Ilmu Komunikasi* 6, no. 2 (2019): 110–19, <https://doi.org/10.31294/kom.v6i2.6836>.

<sup>2</sup> I Nuraini, "UPAYA GURU DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN CRITICAL THINKING PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN FIQH DI MTS ANNAJAH ...," *Repository.Uinjkt.Ac.Id*, n.d., <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/66475>.

<sup>3</sup> Muhammad Faisal, "Manajemen Pendidikan Moderasi Beragama Di Era Digital," *Journal of International Conference On Religion, Humanity and Development*, 2020, 195–202.

<sup>4</sup> E Herawan, "Literasi Numerasi Di Era Digital Bagi Pendidik," *Seminar Nasional Pendidikan Sultan Agung IV*, 2022, <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/sendiksa/article/view/19826>.

<sup>5</sup> Michael Sony, Jiju Antony, and Jacqueline Ann Douglas, "Essential Ingredients for the Implementation of Quality 4.0: A Narrative Review of Literature and Future Directions for Research," *TQM Journal* 32, no. 4 (2020): 779–93, <https://doi.org/10.1108/TQM-12-2019-0275>.

demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmiah yang berarti bagi pengembangan pendidikan inklusif di era digital yang semakin canggih ini.

## 2. METODE

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh penggunaan media sosial dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap penerimaan nilai-nilai keagamaan dan etika siswa di era digital. Metode yang digunakan adalah penelitian survei dengan populasi siswa dari berbagai tingkat pendidikan. Sampel siswa dipilih secara representatif, dan data dikumpulkan melalui kuesioner untuk mengukur tingkat penggunaan media sosial dan penerimaan nilai-nilai keagamaan dan etika. Data kemudian dianalisis secara statistik untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang peran media sosial dalam membentuk pemahaman dan nilai-nilai keagamaan serta etika siswa di tengah perkembangan teknologi informasi dan digitalisasi yang semakin pesat.

## 3. PEMBAHASAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, terutama media sosial, telah menciptakan perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan manusia di era digital. Media sosial telah mengubah cara orang berkomunikasi, berinteraksi, dan mencari informasi. Dampak perubahan ini juga turut dirasakan di dunia pendidikan, termasuk dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Penggunaan media sosial dalam konteks pembelajaran PAI telah menjadi fenomena yang semakin meresap di berbagai lembaga pendidikan pada era digital ini.<sup>6</sup>

Pendidikan Agama Islam memiliki peran sentral dalam membentuk karakter dan moral siswa, serta membekali mereka dengan nilai-nilai keagamaan dan etika yang kuat. Namun, dengan semakin meluasnya penggunaan media sosial, timbul pertanyaan yang penting mengenai bagaimana pengaruh penggunaan media sosial dalam pembelajaran PAI terhadap penerimaan nilai-nilai keagamaan dan etika siswa di era digital.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Uun Almah, Muhammad Ilyas Thohari, and Yorita Febri Lismanda, "Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Tengah Masa Pandemi Covid-19 Berbasis Social Distancing Di SMKN 5 Malang," *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 1 (2020): 134–43.

<sup>7</sup> Y D Budiani, *Implementasi Pembelajaran Daring PAI Berbasis Soft Skill Di SMA Negeri 5 Malang* (repository.unisma.ac.id, 2021), <http://repository.unisma.ac.id/handle/123456789/6021>.

Sejumlah penelitian terdahulu telah dilakukan untuk menyelidiki dampak media sosial terhadap perilaku dan sikap siswa. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media sosial dapat memiliki dampak positif dalam memperkuat pemahaman nilai-nilai keagamaan dan etika siswa, karena dapat memfasilitasi diskusi, berbagi informasi, dan memperluas wawasan keagamaan. Namun, ada juga penelitian yang menunjukkan potensi risiko dari penggunaan media sosial, seperti penyebaran informasi yang kurang tepat atau menyimpang dari ajaran agama, atau bahkan adanya pengaruh negatif dari konten yang tidak sesuai dengan nilai-nilai keagamaan dan etika.

Oleh karena itu, penelitian yang dilakukan secara sistematis dan mendalam mengenai pengaruh penggunaan media sosial dalam pembelajaran PAI terhadap penerimaan nilai-nilai keagamaan dan etika siswa di era digital menjadi sangat penting.<sup>8</sup> Dengan pendekatan yang cermat, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang bagaimana media sosial dapat digunakan sebagai alat pendukung pembelajaran PAI yang inklusif di era digital. Hasil penelitian ini akan memberikan sumbangan ilmiah yang berarti bagi pengembangan pendidikan inklusif di era digital yang semakin canggih ini.

Dalam pendahuluan penelitian ini, akan dijelaskan latar belakang penelitian untuk menjelaskan pentingnya topik ini, perumusan masalah untuk mengidentifikasi fokus penelitian, tujuan penelitian untuk menentukan hasil yang diharapkan, manfaat penelitian sebagai kontribusi terhadap ilmu pengetahuan dan praktik pendidikan, serta kerangka teoritis yang digunakan untuk mengkaji hubungan antara penggunaan media sosial dan penerimaan nilai-nilai keagamaan dan etika siswa dalam pembelajaran PAI di era digital.<sup>9</sup> Dengan melakukan penelitian ini, diharapkan masyarakat dapat lebih memahami peran dan dampak media sosial dalam konteks pendidikan agama Islam, sehingga dapat mengoptimalkan penggunaan media sosial untuk mendukung pembentukan karakter dan penerimaan nilai-nilai keagamaan dan etika yang positif pada siswa di era digital.

---

<sup>8</sup> Nurmalia Amanudin, "Penerapan Hidden Curriculum Dalam Menjadikan Generasi Qurani Di SDIT Al Istiqomah Puri Kosambi Karawang" (Institut Ilmu Al Quran (IIQ) Jakarta, 2021).

<sup>9</sup> D Mardiana, R M T Supriyanto, and ..., "Tantangan Pembelajaran Abad-21: Mewujudkan Kompetensi Guru Kelas Dalam Mengaplikasikan Metode Pengajaran Bahasa," *Tunas: Jurnal ...*, 2021, <http://journal.umpalangkaraya.ac.id/index.php/tunas/article/view/2519>.

#### 4. KESIMPULAN

Penggunaan media sosial dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di era digital memiliki dampak yang kompleks terhadap penerimaan nilai-nilai keagamaan dan etika siswa. Beberapa penelitian menunjukkan dampak positif dalam memperkuat pemahaman nilai-nilai keagamaan, sementara yang lain mengidentifikasi risiko seperti penyebaran informasi yang kurang tepat. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk memahami secara mendalam pengaruh media sosial dalam konteks pembelajaran PAI agar dapat memanfaatkan potensi positifnya dan mengatasi risiko yang mungkin timbul.

#### Referensi

- Almah, Uun, Muhammad Ilyas Thohari, and Yorita Febri Lismanda. "Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Tengah Masa Pandemi Covid-19 Berbasis Social Distancing Di SMKN 5 Malang." *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 1 (2020): 134–43.
- Amanudin, Nurmalia. "Penerapan Hidden Curriculum Dalam Menjadikan Generasi Qurani Di SDIT Al Istiqomah Puri Kosambi Karawang." Institut Ilmu Al Quran (IIQ) Jakarta, 2021.
- Budiani, Y D. *Implementasi Pembelajaran Daring PAI Berbasis Soft Skill Di SMA Negeri 5 Malang*. repository.unisma.ac.id, 2021. <http://repository.unisma.ac.id/handle/123456789/6021>.
- Faisal, Muhammad. "Manajemen Pendidikan Moderasi Beragama Di Era Digital." *Journal of International Conference On Religion, Humanity and Development*, 2020, 195–202.
- Herawan, E. "Literasi Numerasi Di Era Digital Bagi Pendidik." *Seminar Nasional Pendidikan Sultan Agung IV*, 2022. <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/sendiksa/article/view/19826>.
- Leliana, Intan, and Venessa Agusta. "Strategi Humas Kementerian Perindustrian Dalam Menginformasikan Layanan Publik Melalui Youtube." *Jurnal Ilmu Komunikasi* 6, no. 2 (2019): 110–19. <https://doi.org/10.31294/kom.v6i2.6836>.
- Mardiana, D, R M T Supriyanto, and ... "Tantangan Pembelajaran Abad-21: Mewujudkan Kompetensi Guru Kelas Dalam Mengaplikasikan Metode Pengajaran Bahasa." *Tunas: Jurnal ...*, 2021.

<http://journal.umpalangkaraya.ac.id/index.php/tunas/article/view/2519>.

Nuraini, I. "UPAYA GURU DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN CRITICAL THINKING PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN FIQIH DI MTS ANNAJAH ...." *Repository.Uinjkt.Ac.Id*, n.d.  
<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/66475>.

Sony, Michael, Jiju Antony, and Jacqueline Ann Douglas. "Essential Ingredients for the Implementation of Quality 4.0: A Narrative Review of Literature and Future Directions for Research." *TQM Journal* 32, no. 4 (2020): 779–93.  
<https://doi.org/10.1108/TQM-12-2019-0275>.